**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh

Luh Kadek Ari Krisna Dewi, Drs. I Wayan Kertih1, M.Pd, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd2

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [Arikkrisnadewi@yahoo.co.id](mailto:Arikkrisnadewi@yahoo.co.id) [iwayankertih@gmail.com1](mailto:iwayankertih@gmail.com1), lasmawanizer@yahoo.com2

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 2 Singaraja. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *post test only control design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdistribusi ke dalam 9 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling kelas* untuk memperoleh 2 kelas sebagai sampel penelitian. Data hasil belajar PPKn siswa diperoleh menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan Uji-*t* satu ekor (ekor kanan)pada taraf signifikan 5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung= 2,342 lebih dari ttabel= 0,14580. Sehingga ditolak. Lebih lanjut didapatkan bahwa rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih dari rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh fakta-fakta empiris bahwa siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar PPKn siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar PPKn

***Abstract***

*This study aims to determine whether the results of students learning PPKn who taught whit discovery learning met hod is better that student who taught whit cenventional learning method. This type of research is a quasi-experiment whit posttest design only control group design. The population of this study is all ninth-grade students of SMA Negeri 2 Singaraja in acedemic year 2016/2017 which is distributed into nine classes. Sampling was done by random sampling technique to get two classes as research sample. The student’s learning result were obtained using multiple-choice test. The data alalysis using t-test one tail (right tail) at 5% significant level. The result of hypothesis test show that thitung = 2,342 more that ttabel = 0,14580. Therefore, H0 is rejected. It can be concluded that the result of student learning PPKn who taught whit discovery learning method better that the results of student learning PPKn who taught whit conventional learning method.*

*Keywords: Discovery Learning, Result of Learning PPKn*

**PENDAHULUAN**

Secara umum tujuan pendidikan adalah pembentukan manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri untuk dapat hidup di dalam masyarakat, melainkan mampu menyumbangkan bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri. Ini berarti bahwa para lulusan bukan hanya menghayati dan menginternalisasi nilai-nilai yang hidup di dalam masyarakat, akan tetapi juga, perlu dan mampu mendeteksi kekurangan-kekurangan yang ada di dalam kehidupan. Sehingga pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka sekolah sebagai lembaga formal hendaknya membenahi diri melalui pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi peserta didik. Menurut Sutarto (2011: 28) bahwa ’’upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berpuncak pada mutu pendidikan, terdapat beberapa unsur yang terkait.” Unsur-unsur tersebut meliputi peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, cara atau metode dan situasi lingkungan. Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Untuk itu, perlu diciptakan sistem lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadi proses belajar yang mementingkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Belajar akan lebih baik dan bermakna jika peserta didik secara aktif, kreatif dan kritis menemukan sendiri apa yang seharusnya diketahui dan dipelajari. Namun pembelajaran selama ini belum sepenuhnya mengarah kepada kemampuan yang diharapkan.

Adapun salah satu mata pelajaran yang sangat mempengaruhi kemajuan bangsa yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sebagaimana kita ketahui, mata pelajaran PPKn ini merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Namun pelajaran PPKn kurang mendapat perhatian dan daya tarik siswa ini dikarenakan mata pelajaran PPKn sering dikatakan sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik, sehingga menyebabkan dalam proses pembelajaran kondisi di dalam kelas menjadi kurang kondusif. Padahal mata pelajaran PPKn tidak kalah menariknya dengan ilmu-ilmu lainnya, pelajaran PPKn merupakan pelajaran penting dalam membelajarkan siswa untuk menjadi warganegara yang baik. Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Maka dari itu tujuan pelajaran PPKn untuk setiap jenjang pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan warga negara yang diwujudkan melalui pemahaman, keterampilan sosial dan intelektual serta berpartisifasi dalam memecahkan permasalahan lingkungan hidup, agar PPKn dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan individu dan masyarakat Indonesia yang demokratis perlu diterapkan kemampuan dasar kewarganegaraan yang mencakup kemampuan belajar, berfikir, bersikap dan hidup bersama dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan itu semua tentu tidak jauh dari peran seorang pendidik atau guru, bagaimana seorang guru mempu menyampaikan dan menyajikan pelajaran dengan menarik. Pembelajaran yang tidak membosankan ini tergantung bagaimana kemampuan guru dalam menerapakan model pembelajaran di kelas. Maka dari itu pendidikan ini dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PPKn kelas X di SMA N 2 Singaraja, penyebab permasalahan dalam proses pembelajaran di atas dan belum terpenuhinya kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn disebabkan karena (1) sistem pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru, (2) hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat rendah, (3) sistem evaluasi yang diterapkan oleh guru, (4) proses pembelajaran kurang melibatkan siswa, (5) penggunaan media serta sumber belajar dalam pembelajran masih terbatas.

Melihat realita yang ada dan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti mencoba melakukan identifikasi terhadap penyebab timbulnya permasalahan dalam proses pembelajaran PPKn kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja. Maka untuk mengatasi hal tersebut peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Kurniasih (2015: 84) model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri apa yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung, ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan model pembelajaran *discovery learning* ini juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri dan membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh siswa sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan urain tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, apakah ada pengaruh hasil belajar yang signifikan dari menggunakan model pembelajaran *discovery* *learning* dalam pembelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 2 Singaraja?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* *learning* dalam pembelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 2 Singaraja.

**METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Singaraja. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu, dimulai pada bulan Maret-Mei tahun 2017.

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*), karena ketika eksperimen dilakukan, tidak semua variabel dan kondisi dapat diatur serta dikontrol secara ketat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2009:114) yaitu ”penelitian eksperimen semu dapat dilakukan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dari perlakuan berbeda yang diberikan kepada masing-masing kelompok, dimana peneliti tidak mengontrol semua variabel dan kondisi eksperimen secara ketat”. Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang digunakan adalah *posttest-only control design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Singaraja yang masih aktif pada tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah populasi sebanyak 333 orang siswa dan tersebar kedalam 9 kelas yaitu kelas X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6, X.7, X.8, X.9. Menurut Sugiyono (2012: 61) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 57). Sampel diambil dengan cara *random sampling kelas* sehingga diperoleh sampel penelitian ini yaitu X.8 sebagai kelompok eksperimen (kelas yang diajarkan dengan model *discovery learning*) dan X.9 sebagai kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol (kelas yang diajarkan dengan model konvensional).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data hasil belajar PPKn siswa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data pada penelitian hasil belajar siswa dilakukan dengan cara variabel diukur dengan teknik tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif pilihan ganda.

Definisi operasional variabel penelitian, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 60). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variabel* (variabel terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan model konvensional, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar PPKn siswa pada mata pelajaran PPKn.

Untuk pengujian instrumen penelitian hal pertama yang dilakukan adalah uji validitas, validitas yang di uji adalah (1) validitas isi dilakukan dengan *expert judges*, (2) uji validitas butir dicari dengan menggunakan rumus () koefisien korelasi point biserial, (3) uji reliabilitas tes menggunakan rumus (r11) *Kuder Richardson* 20, (4) taraf kesukaran butir, (5) daya beda butir.

Metode dan teknik analisis data setelah kelas sampel diberikan perlakuan, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Data yang digunakan adalah hasil belajar PPKn yang dinyatakan oleh skor tes hasil belajar PPKn dari kedua kelompok sampel. Sebelum dilakukan pengujian pada hipotesis, maka data yang diperoleh perlu diuji normalitas sebaran data dan homogenitas variansnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorav-Smirnov* atau dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 dan untuk uji homogenitasnya dilakukan dengan menggunkan rumus *Levene*.

Hipotesis statistik sesuai dengan hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif  yang telah diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis nol  yang secara statistik dirumuskan sebagai berikut.

 Melawan 

(Candiasa, 2010:49)

 , Menunjukkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* sama dengan hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

 , Menunjukkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Keterangan:

 : Rata – rata skor hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning*.

 : Rata – rata skor hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Jika hasil dari uji normalitas dan homogenitas adalah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka untuk menguji hipotesis nol () pada penelitian ini, digunakan uji t satu ekor (ekor kanan) dengan taraf signifikan 5% dan rumus sebagai berikut.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data**

Deskripsi hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini adalah data mengenai skor hasil belajar PPKn siswa yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok control.

**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Deskriptif**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Valiabel**  **Statistik** | **Kelompok Eksperimen** | **Kelompok Kontrol** |
| 1 | N | 36 | 36 |
| 2 | Mean | 27,75 | 26,89 |
| 3 | Median | 28.00 | 27.00 |
| 4 | Mode | 28 | 27 |
| 5 | Standar Deviasi | 1,519 | 1.600 |
| 6 | Variance | 2,307 | 2,559 |
| 7 | Range | 5 | 5 |
| 8 | Minimun | 25 | 24 |
| 9 | Maximum | 30 | 29 |

Sebaran frekuensi hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti model pembelajaran*discovery learning*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti model pembelajaran *discovery learning* cenderung sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 33,33%, sisanya 22,22% termasuk kategori tinggi, 19,44% termasuk kategori cukup, 16,66% termasuk kategori rendah dan 8,33% termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan sebaran frekuensi hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional cenderung cukup dengan frekuensi sebesar 25.0%, sisanya 22,22% termasuk kategori sangat tinggi, 13,89% termasuk kategori tinggi, 16,67% termasuk kategori rendah dan 22,22% dengan kategori sangat rendah.

1. **Pengujian Asumsi**
2. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas sebaran data skor hasil belajar PPKn siswa untuk kedua kelompok sampel dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov.*

**Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

**Skor Hasil Belajar PPKn Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Sampel** | **K-SZ** | **Sig.** | **α** | **Kesimpulan** |
| Eksperimen | 0,134 | 0,103 | 0,05 | Normal |
| Kontrol | 0,139 | 0,077 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa harga statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan SPSS 22.0 adalah K-SZ pada kedua kelompok sampel lebih besar dari α. Dengan demikian uji normalitas skor masing-masing kelompok adalah normal

1. Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas varians sebaran data hasil belajar PPKn siswa untuk kedua kelompok sampel dengan Uji *Levence.*

**Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Hasil Belajar PPKn Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Sampel** | **Varians** | **F** | **Sig.** | **Kesimpulan** |
| Eksperimen | 2,307 | 0,015 | 0,902 | Homogen |
| Kontrol | 2,559 |

Melalui uji *Levence*, diperoleh nilai-nilai sig sebesar 0.902 untuk hasil belajar dan F 0,015, nilai-nilai terebut ternyata semua lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians skor masing-masing kelompok adalah homogen.

1. Pengujian hipotesis

Hasil pengujian data hasil belajar PPKn siswa dengan menggunakan Uji-*t*

**Rangkuman Hasil Uji-*t* Data Hasil Belajar PPKn Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **N** |  |  |  | **thitung** |  |
| Eksperimen | 36 | 27,75 | 2,4329 | 1,5597 | 2,342 | 0,14580 |
| Kontrol | 36 | 26.89 |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh bahwa nilai . Dengan demikian ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti pembelajaran konvensiona.

1. **Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil analisis terhadap skor hasil belajar PPKn siswa, diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa pada kelompok eksperimen adalah 27.75, sedangkan rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa pada kelompok kontrol adalah 26.89. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar PPKn pada kelompok kontrol. Dari hasil uji hipotesis menggunakan Uji-*t* diperoleh bahwa thitunh = 2,342 > ttabel = 0,14580 untuk  sehingga  ditolak dan  diterima. Dengan kata lain, hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA N 2 Singaraja yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar PPKn siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Ini berarti bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan latar belakang, model penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Singaraja yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Singaraja yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan kata lain ada pengaruh positif model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hal ini beralasan karena didukung oleh fakta-fakta empiris bahwa siswa yang mengikuti model pembelajaran *discovery learning* memiliki motivasi yang tingi, lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, memiliki daya tahan informasi yang kuat dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta semangat baik dalam spiritual, moral dan material. Tidak lupa dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. Selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik, atas waktu, kesabaran, kecermatan, ketelitian, dan tidak pernah bosan-bosannya untuk membimbing di tengah-tengah kesibukan beliau terimakasih atas segala, arahan, semangat, motivasi, petunjuk, inspirasi serta pemikiran-pemikiran selama penulis mengikuti studi di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sampai dengan skripsi ini terselesaikan. Keapada Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah berusaha keras, penuh kesabaran, kecermatan dan ketelitian di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, memotivasi, memberi arahan, petunjuk serta saran dan kritik yang sifatnya membangun kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Kepada Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd. Selaku Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang sifatnya membangun serta memberikan banyak motivasi bagi perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala motivasi, dukungan, semangat, petunjuk, dan segala kebaikan yang begitu besar nilainya sehingga karya ini dapat terselesaikan dan bermanfaat nantinya. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu menguatkan kita semua.

**DAFTAR RUJUKAN**

Candiasa. 2010. *Statistik Multivariat Disertai*

Imas Kurniasih, Berlin Sani. 2015. *Model Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena.

*Petunjuk Analisis dengan SPSS*. Singaraja: Program Pasca Sarjana Undiksha.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

Sutarto. 2011. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Posdakarya.